

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Bank merupakan salah satu dari jenis lembaga keuangan. Lembaga keuangan itu sendiri merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dengan tujuan untuk menghimpun dana dan kemuan menyalurkan dana tersebut. Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non perbankan. Lembaga keuangan perbankan tersebut terdiri dari Bank Sentral, Bank Umum dan BPR. Sedangkan untuk lembaga keuangan non bank terdiri dari Koprasi, Leasing, Asuransi, Pegadaian, Pasar Modal dll.

Dunia perbankan berperan penting bagi perekonomian suatu negara. Hal ini disebabkan karena perbankan merupakan jantung bagi perekonomian negara. Perbankan disebut sebagai jantung perekonomian karena dana yang terdapat di dalam bank akan diedarkan melalui sistem perekonomian negara yang nantinya akan digunakan sebagai proses perekonomian negara. Jika di dalam dunia perbankan mengalami kekauacan maka akan memberikan dampat buruk pula pada perekonomian negara. Oleh sebab itu sebuah bank dituntut untuk menjadi bank sehat agar dana yang dimiliki dapat beredar serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Bank merupakan badan usaha yang bergerak di bidang *financial* atau keuangan yang memiliki tugas sebagai lembaga penghimpun dana. Dana yang diperoleh bank berdasarkan tabungan dan deposito, dimana dana yang dimiliki oleh bank tersebut nantinya akan tersalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kredit. Pinjaman kredit yang diberikan oleh setiap bank berbeda-beda tergantung dengan ketentuan yang berlaku di bank tersebut.

Penyaluran kredit berperan penting baik bagi perekonomian Indonesia maupun perekonomian masyarakat. Tujuan dari kredit secara prinsip adalah untuk menghasilkan profit, namun bank di Indonesia memiliki tujuan lain dalam menyalurkan kredit yaitu turut menyukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan. Penyaluran kredit itu sendiri memiliki beberapa kriteria yaitu kredit tersebut harus aman, teratah dan menguntungkan. Dalam penyaluran kredit dibutuhkan perencanaan, analisa, dan pengawasan agar penyaluran kredit tersebut dapat tepat pada sasarannya serta sesuai dengan tujuan perusahaan. Jika penyaluran kredit tidak sesuai dengan sasaran perusahaan maka penyaluran kredit akan berdampak negatif bagi perusahaan.

Untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, penyaluran kredit merupakan salah satu aktivitas utama yang dilakukan oleh bank umum. Keuntungan bank dapat diperoleh melalui besarnya kredit yang disalurkan oleh bank tersebut. Jika bank tersebut tidak dapat menyalurkan kredit dengan baik dan banyak dana yang terhimpun, maka dapat menyebabkan bank tersebut mengalami kerugian.

Suku bunga dapat diartikan dengan balas jasa bank. Suku bunga yang digunakan sebagai acuan penelitian ini adalah suku bunga yang dikeluarkan berdasarkan kebijakan moneter Bank Indonesia. Naik turunnya suku bunga merupakan bagian dari kebijakan moneter. Berikut merupakan rata-rata tingkat suku bunga yang dikeluarkan Bank Indonesia dari tahun 2012 hingga 2016, sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata Tingkat Suku Bunga yang Dikeluarkan oleh Bank Indonesia Periode 2012 – 2015**

<b>Tahun</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>SBI</b>	6,79%	7,52%	7,54%	6,48%
<b>Perubahan</b>	-	0,73%	0,02%	-1,06%

*Sumber : www.bi.go.id, 2012-20015*

Berdasarkan teori meningkatnya suku bunga akan memberikan dampak pada bunga deposito yang meningkat, kemudian memberikan dampak pula pada meningkatnya bunga kredit bank, sehingga dengan meningkatnya bunga kredit maka dapat memberikan dampak pada perekonomian yang menurun. Hal ini dapat ditinjau dari sisi debitur akan mengalami kesulitan dalam mengembalikan pinjaman dengan ditambahnya beban bunga. Kemudian dari sisi lainnya yaitu adanya peningkatan beban bunga pinjaman yang disebabkan oleh menurunnya pengajuan kredit karena dana yang diperoleh sulit untuk disalurkan.

Berdasarkan penyaluran kredit dan tingkat suku bunga dapat memberikan pengaruh terhadap profit perusahaan. Profitabilitas perusahaan merupakan tolak ukur untuk mengetahui baik buruknya kinerja dari sebuah perusahaan. Jika

profitabilitas suatu perusahaan tinggi menandakan bahwa laba yang diperoleh perusahaan tinggi pula, begitu juga sebaliknya jika profitabilitas perusahaan rendah, maka laba perusahaan rendah pula (Yuliani, 2007; dalam Kurniawati, 2012). Kemampuan perusahaan dapat tercermin berdasarkan tinggi rendahnya laba perusahaan. Laba tersebut diperoleh berdasarkan kegiatan operasional serta tingkat efisiensi sebuah perusahaan dapat diketahui berdasarkan tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi (Yuliani, 2007; dalam Kurniawati, 2012).

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dicantumkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan Bank Umum. Kemudian pada pasal 4 ayat (4) menjelaskan bahwa penilaian tingkat kesehatan Bank menggunakan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *net interest margin* (NIM) dan tingkat efisiensi bank.

*Return On Asset (ROA)* dapat diperoleh melalui perbandingan *Earning After Tax* dengan Total Asset. ROA menandakan bagaimana kinerja perusahaan tersebut, jika ROA perusahaan tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut baik.

Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap profit (ROA) yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Rusydi, 2007) memberikan hasil bahwa penyaluran kredit memiliki hubungan yang signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas (ROA). Mendakan bahwa upaya meningkatkan penyaluran kredit dapat meningkatkan profitabilitas (ROA). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (neni supriyanti, 2007)

memberikan hasil bahwa masih terdapat penelitian yang tidak sepaham yaitu tingkat suku bunga tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap profit perbankan (ROA). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2009) memberikan hasil bahwa tingkat suku bunga tidak mempengaruhi profit perbankan (ROA).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Kurniawati, 2012) memberikan hasil yaitu penyaluran kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), namun jika hubungan penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap sektor perbankan berpengaruh signifikan dengan arah positif, kemudian jika penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas (ROA) juga memiliki hubungan yang signifikan. Sehingga dalam penelitian ini penyaluran kredit dan tingkat suku bunga memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Sudah terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian tersebut terdapat dua pendapat yaitu ada penelitian yang menyatakan bahwa kredit dapat berpengaruh terhadap profit perbankan serta ada yang berpendapat bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Oleh sebab itu maka dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian kembali guna untuk mengetahui apakah terdapatnya hubungan antara penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas (ROA).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum dan Bank Syariah?
2. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum dan Bank Syariah?
3. Apakah terdapat perbedaan antara penyaluran kredit pada Bank Umum dan pada Bank Syariah?

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit terhadap profit (ROA) pada Bank Umum dan Bank Syari'ah.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap profit (ROA) pada Bank Umum dan Bank Syari'ah.
3. Untuk mengetahui perbedaan antara penyaluran kredit pada Bank Umum dan Bank Syari'ah.

## Manfaat Penelitian

### 1. Bagi perbankan

Sebagai bahan pertimbangan para pengambil keputusan atau kebijakan yang berhubungan dengan penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap profit (ROA).

### 1 Bagi dunia akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai pengetahuan serta sebagai referensi tambahan mengenai penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap profit (ROA).

### 2 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap profit (ROA).

